



## **ANALISIS PERBANDINGAN AKTIVA TETAP BERDASARKAN PSAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT. MARINAL INDOPRIMA**

Citra Larashati Surya<sup>1</sup>, Universitas Madura, [citra@unira.ac.id](mailto:citra@unira.ac.id)

Fathorrahman<sup>2</sup>, Universitas Madura, [fathor515@gmail.com](mailto:fathor515@gmail.com)

Alfi Hasaniyah<sup>3</sup>, Universitas Madura, [alfi@unira.ac.id](mailto:alfi@unira.ac.id)

### **ABSTRAK**

Perusahaan dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam salah satu bentuk investasi tersebut adalah aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk membandingkan metode penyusutan aktiva tetap berdasarkan PSAK terhadap laporan keuangan pada PT. Marinal Indoprime jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam pencapaian tujuan. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder dan data primer serta prosedur pengumpulan data melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan metode penyusutan aktiva tetap yang berdasarkan PSAK. Dalam penerapannya perusahaan telah membedakan aktiva tetap serta cara perolehannya dengan cara pembelian tunai maupun kredit dan dibangun sendiri. Dan cara penilaiannya perusahaan menganggap semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan aktiva tetap sampai siap pakai. Merupakan harga perolehan aktiva tetapnya, untuk penyusutan aktiva tetapnya perusahaan menggunakan metode garis lurus. Dan peneliti membandingkan dengan metode jumlah angka tahun dan metode saldo menurun ganda. Dengan metode jumlah angka tahun hasilnya beban penyusutannya dibandingkan dengan metode garis lurus. Lebih kecil jumlah angka tahun, sedangkan dengan metode saldo menurun ganda dibandingkan dengan metode garis lurus. Untuk penghentian atau penghapusan aktiva tetap harus mendapatkan persetujuan dari dewan direksi serta pengungkapan dan pelaporan dilakukan pada akhir tahun.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Penyusutan Aktiva Tetap, PSAK.

### **ABSTRACT:**

Companies in the face of increasingly advanced business developments, a company that is founded must have a goal in order to make the company live in One form of investment is fixed assets that are used in the company's normal activities, researchers conducted a study aimed at comparing the method of depreciation of fixed assets based on PSAK against financial statements at PT. Marinal Indoprime is long term, meaning that the company must maintain its viability in achieving its goals. The

research method used is descriptive quantitative research type, and the type of data used is quantitative data sourced from secondary data and primary data as well as data collection procedures through documentation. The results showed that the company has applied the method of depreciation of fixed assets based on PSAK. In its application, the company has distinguished fixed assets and how to obtain them by way of cash or credit purchases and built themselves. And the way the company assesses it considers all the costs incurred by the company to get fixed assets until they are ready for use. Represents the acquisition cost of its fixed assets, for depreciation of its fixed assets the company uses the straight-line method. And the researcher compares with the method of the number of years and the double declining balance method. With the sum of years digits method, the depreciation expense is compared with the straight-line method. Smaller the number of years, whereas with the double-declining balance method compared to by the straight line method. For the termination or disposal of fixed assets must obtain approval from the board of directors and disclosure and reporting is done at the end of the year.

**Keywords:** Depreciation of Fixed Assets, financial statements, PSAK.

## PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan<sup>1</sup>.

<sup>2</sup>Definisi aktiva tetap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Aktiva tetap adalah aktiva yang di peroleh dalam bentuk siap pakai dengan di bangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak di maksudkan untuk di jual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aktiva tetap yang menurun disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang

---

<sup>1</sup> Lestari, A., Masthad, dan A. Rahman. (2016). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Keterkaitannya Terhadap Laporan Keuangan PG. Toelangan Sidoarjo. Jurnal Ekonomi Akuntansi Equity. Vol: 2460-7762.

<sup>2</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Salemba. Jakarta.

diberikan aktiva tetap tersebut.

<sup>3</sup>Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aktiva tertentu, karena metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha yang mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Laba usaha adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik<sup>4</sup>. Besarnya beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, pemilihan metode penyusutan harus tepat dan perlu diadakan analisis terhadap metode penyusutan yang diterapkan perusahaan dalam aktiva tetapnya.

<sup>5</sup>Pada umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian dan kerusakan, keusangan karena faktor ekonomis dan teknis. Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan masalah pada biaya reparasi dan pemeliharaan apakah relatif konstan sepanjang umur aktiva tetap atau semakin meningkat. Karena itu pihak manajemen harus berhati-hati dalam menerapkan kebijakan biaya pemeliharaan khususnya jumlah pengeluaran pendapatan (revenue expenditure) dalam pemeliharaan aktiva tetap tersebut. Sebaliknya pengeluaran untuk aktiva di atas jumlah minimal yang menjadi kebijakan perusahaan harus dikapitalisasi sebagai pengeluaran modal (capital expenditure).

## KAJIAN PUSTAKA

### **Analisis Perbandingan**

<sup>6</sup>Analisis perbandingan merupakan bagian dari analisis horisontal, yaitu suatu tehnik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua atau tiga periode. Laporan keuangan yang diperbandingkan untuk beberapa periode dapat

---

<sup>3</sup> Hery. (2007). Siklus Akuntansi Perusahaan, Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

<sup>4</sup> Baridwan, Zaki. (2008). Intermediate Accounting. Edisi 8. BPEF. Yogyakarta.

<sup>5</sup> Karyawati, golfrida. (2009). Akuntansi Keuangan Lanjutan. Erlangga. Jakarta.

<sup>6</sup> Palungan, A., Tomu. A. (2017). Analisis perbandingan metode penyusutan aktiva tetap pada PT Uno Ritel Papua. Jurnal ULET. Vol 2, No 1.

diketahui sifat dan tendensi perubahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Analisa perbandingan merupakan metode analisa terhadap laporan keuangan dengan cara membandingkan untuk dua periode atau lebih, atau membandingkan laporan keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Tetapi pada umumnya dilakukan untuk beberapa periode dari suatu perusahaan sehingga dapat diketahui sifat dan tendensi perubahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

### **Aktiva Tetap**

Aktiva tetap adalah sumber daya yang memiliki empat karakteristik yaitu: (1) berwujud atau memiliki wujud (bentuk atau ukuran tertentu), (2) digunakan dalam operasi perusahaan, (3) mempunyai masa manfaat jangka panjang, dan (4) tidak dimaksudkan untuk diperjual-belikan<sup>7</sup>.

<sup>8</sup>Aktiva semacam ini biasanya memiliki masa pemakaian yang lama dan diharapkan dapat memberi manfaat pada perusahaan selama bertahun-tahun. Manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun, kecuali manfaat yang diberikan oleh tanah. Secara umum yang dimaksud dengan aktiva tetap perusahaan adalah aktiva milik perusahaan yang digunakan secara aktif dalam kegiatan perusahaan serta mempunyai masa manfaat yang lebih dari satu periode akuntansi. Kriteria Aktiva Tetap yaitu,

- a. Berwujud
- b. Umurnya lebih dari satu tahun
- c. Digunakan dalam operasi perusahaan
- d. Tidak diperjual belikan
- f. Dimiliki perusahaan Suatu aktiva berwujud bernilai tinggi, dipergunakan di dalam operasi dan berumur lebih dari satu tahun.

Aktiva tetap mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun, akan tetapi ada kalanya suatu aktiva tidak diklasifikasikan lagi sebagai aktiva tetap. Hal ini disebabkan aktiva tetap tersebut sisa manfaatnya kurang dari satu tahun siklus operasi perusahaan.

---

<sup>7</sup>Jusup, haryono. (2011). Dasar-dasar akuntansi. Jilid II Edisi ke-7. Stie. Yogyakarta.

<sup>8</sup>Rudianto. (2009). Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta.

<sup>9</sup>Aktiva tetap sering dikatakan suatu bagian utama dari perusahaan dimana investasi yang ditanamkan dalam aktiva tetap ini sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Untuk itu perlu pertimbangan yang menyeluruh terhadap aktiva ini, baik pengendalian, pemeliharaan, dan alokasi dari manfaat aktiva tersebut karena akan membawa pengaruh jangka panjang terhadap perusahaan.

## METODOLOGI

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut<sup>10</sup> penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau objek yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian secara sistematis. Menurut<sup>11</sup> Penelitian kuantitatif disebut juga pendekatan traditional, positivism, experimental dan empiricists. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori dan atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau pemodelan matematis. Metode jumlah angka tahun (sum of the years digit method).

Tehnik analisi data dengan menggunakan Metode penyusutan berdasarkan waktu:

1. Metode jumlah angka tahun (sum of the years digit method).
2. Metode saldo menurun ganda (double declining balance method).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Marinal Indoprima mendefinisikan aktiva tetap berwujud adalah sebagai berikut: "Aktiva tetap berwujud merupakan kekayaan milik PT. Marinal Indoprima yang tidak terlepas dari kekayaan perusahaan secara keseluruhan, serta digunakan sebagai sarana dan prasarana penunjang kelancaran operasional perusahaan yang masa manfaatnya lebih dari satu periode akuntansi atau lebih dari 1 tahun."

### Penyusutan Aktiva Tetap

---

<sup>9</sup> Yus, Epi. (2019). Aalisis Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan Serta Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Sumber Usaha Rizkila Medan. Jurnal EKONOMI ISLAM, Vol 1, No 2.

<sup>10</sup> Bahri, Syaiful. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta. Andi offset.

<sup>11</sup> Ibid

Perusahaan mencatat aktiva tetapnya berdasarkan harga perolehan dan tidak membuat estimasi nilai residu untuk semua jenis aktiva tetap berwujudnya. Biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dibebankan dalam perhitungan laba rugi pada saat terjadinya, metode penyusutan aktiva tetap berwujud yang digunakan oleh PT. Marinal Indoprima adalah metode garis lurus. Peneliti membandingkan metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan oleh PT. Marinal Indoprima yakni, metode jumlah angka tahun dan metode saldo menurun ganda. Sebagai contoh, peneliti menggunkan aktiva tetap berwujud pada kelompok 2 yaitu Pic Up Ekspes Tahun 2001, Mobil Box Freezer Tahun 2003, Kendaraan Kapedi, Kendaraan Jumiang, Kendaraan Nepa, Kendaraan Paiton, Kendaraan Sarang, Mesin-Mesin, Mesin Coldstorage, Instalasi Listrik (Tambah Gardu), Mobil Pajero Dakkar, Mobil Pic Up Futura (8 Unit) dan Mobil Pic Up Futura (2 Unit).

Peneliti menghitung penyusutan dengan, metode jumlah angka tahun, dan metode saldo menurun ganda yaitu sebagai berikut:

#### 1. Metode Penyusutan Jumlah Angka Tahun

Metode penyusutan jumlah angka tahun mempertimbangkan penyusutan aktiva tetapnya sebagai fungsi lama tahun yang akan habis masa manfaatnya.

#### 2. Metode Penyusutan Saldo Menurun Ganda

Metode penyusutan saldo menurun ganda merupakan metode penurunan beban penyusutan yang menggunakan tingkat penyusutan yang merupakan perkalian dari metode garis lurus.

Daftar aktiva tetap berwujud Kelompok 2 pada PT. Marinal Indoprima untuk tahun 2019 dan 2020 (Metode Jumlah Angka Tahun) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud  
Kelompok 2 Pada PT. Marinal Indoprima  
Tahun 2019 (Metode Jumlah Angka Tahun)**

Kelompok/Jenis Aset	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>HARTA BERWUJUD</b>					
<b>Kelompok 2 :</b>					
Pic Up Ekspes	45.000.000	8	2.500.000	43.750.000	1.250.000
Mobil Box Freezer	152.000.000	8	8.444.444	147.777.778	4.222.222
Kendaraan Kapedi	513.000.000	8	28.500.000	498.750.000	14.250.000

Lanjutan table 1

Kelompok/Jenis Aset	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Kendaraan Jumiang	106.000.000	8	5.888.889	103.055.556	2.944.444
Kendaraan Nepa	80.000.000	8	4.444.444	77.777.778	2.222.222
Kendaraan Paiton	75.000.000	8	4.166.667	72.916.667	2.083.333
Kendaraan Sarang	80.000.000	8	4.444.444	77.777.778	2.222.222
Mesin-Mesin	1.049.850.000	8	58.325.000	1.020.687.500	29.162.500
Mesin Coldstorage	790.668.576	8	65.889.048	724.779.528	65.889.048
Instalasi Listrik (Tambah Gardu)	261.643.134	8	43.607.189	152.625.162	109.017.973
Mobil Pajero Dakkar	438.335.712	8	48.703.968	365.279.760	73.055.952
Mobil Pick Up Futura (8 Unit)	1.235.419.648	8	171.586.062	892.247.524	343.172.124
Mobil Pick Up Futura (2 Unit)	300.000.000	8	58.333.333	125.000.000	175.000.000
Jumlah	5.126.917.070		504.833.488	4.302.425.031	824.564.040

Sumber data : Data diolah: 2021

Tabel 2

**Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud  
Kelompok 2 Pada PT. Marinal Indoprima  
Tahun 2020 (Metode Jumlah Angka Tahun)**

Kelompok/Jenis Aset	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>HARTA BERWUJUD</b>					
<b>Kelompok 2 :</b>					
Pic Up Ekspes	45.000.000	8	1.250.000	45.000.000	-
Mobil Box Freezer	152.000.000	8	4.222.222	152.000.000	-
Kendaraan Kapedi	513.000.000	8	14.250.000	513.000.000	-
Kendaraan Jumiang	106.000.000	8	2.944.444	106.000.000	-
Kendaraan Nepa	80.000.000	8	2.222.222	80.000.000	-
Kendaraan Paiton	75.000.000	8	2.083.333	75.000.000	-
Kendaraan Sarang	80.000.000	8	2.222.222	80.000.000	-
Mesin-Mesin	1.049.850.000	8	29.162.500	1.049.850.000	-
Mesin Coldstorage	790.668.576	8	43.926.032	768.705.560	21.963.016
Instalasi Listrik (Tambah Gardu)	261.643.134	8	36.339.324	188.964.486	72.678.648
Mobil Pajero Dakkar	438.335.712	8	36.527.976	401.807.736	36.527.976

Lanjutan tabel 2

Kelompok/Jenis Aset	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Mobil Pick Up Futura (8 Unit)	1.235.419.648	8	137.268.850	1.029.516.373	205.903.275
Mobil Pick Up Futura (2 Unit)	300.000.000	8	50.000.000	175.000.000	125.000.000
Jumlah	5.126.917.070		362.419.125	4.664.844.155	463.072.915

Sumber data : Data diolah : 2021

Daftar aktiva tetap berwujud Kelompok 2 pada PT. Marinal Indoprima untuk tahun 2017 dan 2020 (Metode Saldo Menurun Ganda) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud**  
**Kelompok 2 Pada PT. Marinal Indoprima**  
**Tahun 2019 (Saldo Menurun Ganda)**

Kelompok/ Jenis aset	Bulan/ Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>HARTA BERWUJUD</b>						
<b>Kelompok 2 :</b>						
Pic Up Ekspes Tahun 2001	Oct-10	45,000,000	8	2,002,258	38,993,225	6,006,775
Mobil Box Freezer Tahun 2003	Oct-10	152,000,000	8	6,763,184	131,710,449	20,289,551
Kendaraan Kapedi	Jan-11	513,000,000	8	22,825,745	444,522,766	68,477,234
Kendaraan Jumiang	Jan-11	106,000,000	8	4,716,431	91,850,708	14,149,292
Kendaraan Nepa	Jan-11	80,000,000	8	3,559,570	69,321,289	10,678,711
Kendaraan Paiton	Jan-11	75,000,000	8	3,337,097	64,988,708	10,011,292
Kendaraan Sarang	Jan-11	80,000,000	8	3,559,570	69,321,289	10,678,711
Mesin-Mesin	Jan-11	1,049,850,000	8	46,712,686	909,711,942	140,138,058
Mesin Coldstorage	Jan-12	790,668,576	8	46,907,340	649,946,556	140,722,020
Instalasi Listrik (Tambah Gardu)	Jan-15	261,643,134	8	36.793.566	151.262.437	110.380.697
Mobil Pajero Dakkar	Jan-13	438,335,712	8	46,230,720	334,316,593	104,019,119
Mobil Pick Up Futura (8 Unit)	Jan-14	1,235,419,648	8	130,298,166	844,525,150	390,894,498
Mobil Pick Up Futura (2 Unit)	Jan-16	300,000,000	8	56,250,000	131,250,000	168,750,000
<b>Beban Penyusutan Aktiva Tetap</b>		5.126.917.070		409.956.333	3.931.721.112	1.195.195.958

Sumber data : Data diolah: 2021

**Tabel 4**  
**Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud**  
**Kelompok 2 Pada PT. Marinal Indoprima**  
**Tahun 2020 (Saldo Menurun Ganda)**

Kelompok/ Jenis aset	Bulan /Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>HARTA BERWUJUD</b>						
<b>Kelompok 2 :</b>						
Pic Up Ekspes Tahun 2001	Oct-10	45,000,000	8	6,006,775	45,000,000	-
Mobil Box Freezer Tahun 2003	Oct-10	152,000,000	8	20,289,551	152,000,000	-
Kendaraan Kapedi	Jan-11	513,000,000	8	68,477,234	513,000,000	-
Kendaraan Jumiang	Jan-11	106,000,000	8	14,149,292	106,000,000	-
Kendaraan Nepa	Jan-11	80,000,000	8	10,678,711	80,000,000	-
Kendaraan Paiton	Jan-11	75,000,000	8	10,011,292	75,000,000	-
Kendaraan Sarang	Jan-11	80,000,000	8	10,678,711	80,000,000	-
Mesin-Mesin	Jan-11	1,049,850,000	8	140,138,058	1,049,850,000	-
Mesin Coldstorage	Jan-12	790,668,576	8	35,180,505	685,127,061	105,541,515
Instalasi Listrik (Tambah Gardu)	Jan-15	261,643,134	8	27.595.174	178.857.611	82.785.523
Mobil Pajero Dakkar	Jan-13	438,335,712	8	26,004,780	360,321,373	78,014,339
Mobil Pick Up Futura (8 Unit)	Jan-14	1,235,419,648	8	97,723,625	942,248,775	293,170,874
Mobil Pick Up Futura (2 Unit)	Jan-16	300,000,000	8	42,187,500	173,437,500	126,562,500
Beban Penyusutan Aktiva Tetap		8,464,757,070		509.121.208	440.842.320	686.074.751

Sumber data : Data diolah : 2021

Dilihat dari tabel penyusutan jumlah angka tahun dan tabel penyusutan saldo menurun ganda. Pada tahun 2019 tabel penyusutan jumlah angka tahun sebesar Rp 504.833.488. Pada tabel penyusutan saldo menurun ganda sebesar Rp 409.956.333. Sedangkan tabel penyusutan metode jumlah angka tahun pada tahun 2020 sebesar Rp 362.419.125. Pada tabel penyusutan saldo menurun ganda sebesar Rp. 509.121.208 artinya beban penyusutan metode jumlah angka tahun pada tahun 2019 dan 2020 lebih besar beban penyusutan di tahun 2019, sedangkan penyusutan dengan metode saldo menurun ganda pada tahun 2019 dan 2020 beban penyusutan lebih besar di tahun 2020.

Pemilihan penggunaan metode penyusutan aktiva tetap bagi perusahaan sangatlah penting. Karena dalam pemilihan penggunaan metode aktiva tetap akan mempengaruhi laba atau rugi suatu perusahaan. Dilihat dari perbandingan tabel

penyusutan yakni metode garis lurus yang di gunakan oleh perusahaan. Dengan metode jumlah angka tahun dan saldo menurun ganda yang di gunakan oleh peneliti. Jumlah beban penyusutannya lebih kecil menggunakan metode jumlah angka tahun daripada metode saldo menurun ganda artinya laba yang terjadi pada perusahaan akan lebih besar atau rugi, yang akan dialami semakin kecil karena beban penyusutan aktivasnya lebih kecil.

Hasil perhitungan beban penyusutan PT. Marinal Indoprima pada tahun 2019 dengan menggunakan metode jumlah angka tahun sebesar Rp. 504.833.488. Sedangkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda sebesar Rp. 409.956.333. Analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil perhitungan beban penyusutan lebih kecil menggunakan metode saldo menurun ganda dan bisa berpengaruh terhadap laba perusahaan karena beban penyusutannya lebih kecil.

Hasil perhitungan beban penyusutan PT. Marinal Indoprima pada tahun 2020 dengan menggunakan metode jumlah angka tahun sebesar Rp. 362.479.125. Sedangkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda sebesar Rp. 509.121.208. Analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil perhitungan beban penyusutan pada tahun 2020 lebih kecil menggunakan metode jumlah angka tahun, karena berpengaruh terhadap laba perusahaan dan beban penyusutannya lebih kecil dibandingkan saldo menurun ganda.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa laba yang diperoleh perusahaan lebih besar menggunakan metode saldo menurun ganda dibandingkan dengan menggunakan metode jumlah angka tahun. Perbedaan tersebut akan secara signifikan dapat dilihat pada awal-awal pembebanan metode penyusutan aktiva tetap perusahaan, namun untuk penerapan pada tahun berikutnya hingga masa nilai ekonomisnya habis maka perubahannya terhadap laporan laba rugi perusahaan tidak akan signifikan. Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada PT. Marinal Indoprima, Perolehan aktiva tetap berwujud pada PT. Marinal Indoprima dilakukan dengan tiga cara yaitu yang pertama dengan cara pembelian secara tunai yang dilakukan pada aktiva tetap berwujud kelompok 1, yang ke dua dengan cara pembelian kredit yang dilakukan pada aktiva tetap berwujud kelompok 2 dan yang ke tiga dengan cara dibangun sendiri yang dilakukan pada aktiva tetap berwujud kelompok bangunan pemanen.

Penggunaan metode penyusutan aktiva tetap yang berbeda akan menghasilkan laba yang berbeda dalam laporan keuangan. Tetapi sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan bahwa metode pencatatan yang digunakan oleh perusahaan diharapkan dapat dilaksanakan secara terus menerus dalam setiap periode akuntansi. PT. Marinal Indoprima telah menerapkan salah satu metode penyusutan yang disarankan oleh SAK yaitu metode garis lurus.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa PT. Marinal Indoprima melaksanakan pemilihan metode penyusutan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus. Disamping itu, PT. Marinal Indoprima telah melakukan pemilihan metode penyusutan yang disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta konsisten dalam penerapan dan pelaksanaannya dari periodik ke periodik sehingga diperoleh alokasi yang wajar atas penyusutan serta kewajaran penilaian dan penyajian atas laporan perusahaan.

Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh PT. Marinal Indoprima. Analisis data menunjukkan bahwa perubahan beban penyusutan yang berpengaruh terhadap laba perusahaan dapat terlihat signifikan dengan penerapan berbagai metode penyusutan. Untuk metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan yaitu metode garis lurus menghasilkan pembebanan selama 2 tahun yaitu tahun 2019 dan 2020 pada aktiva tetap Kelompok 2 sebesar Rp. 1.291.073.666 Dan metode penyusutan yang dihitung menggunakan Metode jumlah angka tahun menghasilkan total pembebanan penyusutan selama tahun 2019 dan 2020 sebesar Rp. 867.312.573.

Sedangkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda menghasilkan total pembebanan penyusutan selama tahun 2019 dan 2020 sebesar Rp. 919.077.541. Dengan demikian, metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan menghasilkan laba usaha yang lebih kecil, dan lebih besar dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh peneliti.

Karena beban penyusutan dengan metode yang digunakan oleh peneliti penyusutannya dari tahun ke tahun semakin kecil, sedangkan dengan metode yang perusahaan terapkan beban penyusutannya dari tahun ke tahun tetap atau tidak ada perubahan.

## Saran

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dengan melihat kondisi perusahaan, maka peneliti menyarankan menyarankan agar perusahaan PT. Marinal Indoprima memilih menggunakan Metode penyusutan aktiva tetap dengan metode jumlah angka tahun, dan metode saldo menurun ganda. Karena dengan metode jumlah angka tahun dan saldo menurun ganda laba perusahaan akan semakin besar karena beban penyusutan yang dihasilkan oleh metode jumlah angka tahun dan saldo menurun ganda dari tahun ke tahun beban penyusutannya akan semakin kecil, hal ini disebabkan karena penyusutan aktiva tetap dihitung dari tahun perolehan sampai dengan umur ekonomis aktiva tetap itu habis. Jadi penyusutan aktiva tetap dari tahun ke tahun pasti berbeda atau semakin kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. Andi offset.
- Baridwan, Zaki. (2008). *Intermediate Accounting*. Edisi 8. BPEF. Yogyakarta.
- Hery. (2007). *Siklus Akuntansi Perusahaan*, Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Salemba. Jakarta.
- Jusup, haryono. (2011). *Dasar-dasar akuntansi*. Jilid II Edisi ke-7. Stie. Yogyakarta.
- Karyawati, golrida. (2009). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Erlangga. Jakarta.
- Lestari, A., Masthad, dan A. Rahman. (2016). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Keterkaitannya Terhadap Laporan Keuangan PG. Toelangan Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Equity*. Vol: 2460-7762.
- Palungan, A., Tomu. A. (2017). Analisis perbandingan metode penyusutan aktiva tetap pada PT Uno Ritel Papua. *Jurnal ULET*. Vol 2, No 1.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Yus, Epi. (2019). Analisis Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan Serta Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Sumber Usaha Rizkila Medan. *Jurnal EKONOMI ISLAM*, Vol 1, No 2.